

# **BAB VI**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang dilakukan sebelumnya didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelemahan metode perusahaan saat ini adalah tidak adanya integrasi antara tiap eselon yang ada dalam rantai pasok perusahaan sehingga menyebabkan total biaya pengendalian persediaannya menjadi mahal. Hal ini dapat dilihat dari total biaya pengendalian persediaan saat ini yaitu sebesar Rp 1.735.445.996/tahun. Hal ini disebabkan karena perbedaan waktu pemesanan dan juga jumlah lot yang dipesan hanya menguntungkan salah satu pihak.
2. Metode usulan yang tepat untuk pengendalian persediaan di PT Coca Cola Amatil Indonesia Lampung adalah metode pengendalian persediaan yang terintegrasi yaitu metode waktu siklus tunggal. Dengan penerapan metode ini terlihat terjadi penurunan total biaya yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp 1.513.405.032/tahun dengan jangka waktu pemesanan selama enam hari dan jumlah pemesanan optimum yaitu 24.154 CS.
3. Penghematan yang diperoleh perusahaan setelah menerapkan metode ini adalah sebesar Rp 222.040.965/tahun atau 12,79%.

### **6.2 Saran**

#### **6.2.1 Saran untuk Perusahaan**

1. Sebaiknya perusahaan mengkoordinasikan setiap pihak yang ada dalam rantai pasok tersebut agar menjadi rantai pasok yang kuat dan mampu memenangkan persaingan pasar.
2. Menekan *outlet* untuk meningkatkan permintaan agar bisa memanfaatkan kapasitas produksi dengan lebih efektif.

### **6.2.2 Saran untuk Penelitian Lanjutan**

1. Metode waktu siklus tunggal yang diusulkan tidak hanya mengamati dari pihak pabrik, distributor dan *outlet* saja tetapi bisa juga ditambahkan dengan mengamati seluruh eselon mulai dari *supplier* atau hingga ke konsumen.
2. Mengamati seluruh jenis produk yang dihasilkan perusahaan.
3. Pengembangan yang bisa dilakukan untuk metode ini adalah bentuk pola distribusi data, menambahkan variabel biaya kirim ataupun biaya lain yang terkait dan berfluktuasi.